

SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA BLAST COMPUTAMA PURWOREJO**Damar Eko Cahyono***Politeknik Sawunggalih Aji**Jl. Wisma Aji No.8 Kutoarjo, Purworejo**Email : damar@polsa.ac.i***Abstract**

The development of information technology is very rapid, very instrumental in everyday life. In the development of Blast Computama currently still using the manual system in recording sales transactions and service, which is still using the stock book to record inventory and still use the notes to record sales and service transactions. With the above problems how to design sales information system, on Blast Computama.

Based on the above problem formulation, the purpose of research is to build a sales information system that is useful to facilitate the recording of inventory and sales and service transactions. In designing and building sales information systems, required data required. How to get the data by interview, observation, literature study and system requirement analysis needed.

The design of the system performed to produce a sales and service applications on Blast Computama in accordance with the needs of the company. Outputs from the sales system are inventory recording, sales and service memos, sales and service report.

Keywords: *Sales, Service, and Sales Information System.*

1. Pendahuluan**1.1 Latar Belakang**

Teknologi sangat berperan penting dalam menunjang aktivitas sehari-hari. salah satu perkembangan teknologi adalah komputer, dimana komputer merupakan salah satu pendukung perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat saat ini.

Blast Computama adalah sebuah perusahaan bergerak dalam bidang penjualan dan jasa service, didalamnya terdapat suatu proses pengolahan data sehingga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Perusahaan ini belum memiliki sistem penjualan terkomputerisasi yang digunakan untuk mengelola penjualan komputer, laptop dan asesoris serta pencatatan transaksi service.

Sistem penjualan yang berjalan saat ini belum bisa menyelesaikan persoalan dalam mengelola data penjualan secara keseluruhan. Persoalan-persoalan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini diantaranya adalah proses pengolahan data transaksi penjualan oleh bagian kasir dan pengolahan data keluar-masuk barang serta data persediaan barang masih dilakukan secara manual

sehingga memberi dampak pendokumentasian data tersebut masih berbentuk berkas yang menyebabkan terjadinya penumpukan dokumen. Pencarian dan pencatatan ulang dokumen yang akan dicocokkan dengan hasil pengecekan barang dan transaksi penjualan menyebabkan kegiatan ini berjalan lambat dalam pemenuhan kebutuhan informasi jual-beli dan persediaan barang, rentan resiko kesalahan perhitungan karena kecerobohan manusia (*human error*) dan lambat dalam pembuatan laporan. Untuk meningkatkan pelayanan dan memberikan informasi yang cepat dan tepat, maka perlu dilakukan perubahan sistem informasi dimana sistem lama yang masih menggunakan cara manual diganti dengan sistem yang terkomputerisasi.

Salah satu contoh yang diangkat dalam penelitian ini adalah data penjualan, dimana dengan tercatat dalam database maka akan dengan mudah mencari data dan mempermudah melihat data transaksi.

Dari permasalahan yang ada dapat dirumuskan masalah yang terjadi yaitu bagaimana membangun sistem informasi penjualan sehingga dapat mempercepat kinerja.

Pembatasan masalah diatas agar tujuan penelitian yang dilakukan tercapai. Adapun tujuan dari penelitian

yang dilakukan adalah untuk membangun sistem informasi penjualan pada BLAST COMPUTAMA sehingga proses input, transaksi, dan laporan penjualan menjadi lebih akurat.

Perangkat lunak ini menghasilkan *output* berupa sistem informasi penjualan yang dapat mengakomodir dari permasalahan di perusahaan.

1.2 Tinjauan Pustaka

Nore (2013), penelitian pada CV. Richness Development Bandung yang memproduksi pakaian dan menjual pakaian. Sistem yang dirancang adalah sistem penjualan online untuk memperluas pasar dan mempermudah pemesanan kaos berdasarkan pesanan desain khusus. Sistem penjualan memuat transaksi pemesanan, invoice, pengiriman dan laporan penjualan. Output yang diharapkan adalah mempermudah penjualan.

Bahri (2014), penelitian dilakukan pada PT. Berkah Jaya Motor. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan masih manualnya transaksi seperti Sales Order (SO), return, invoice dan persediaan barang. Penelitian tersebut menghasilkan pencatatan transaksi penjualan, stok barang dan invoice yang telah terkomputerisasi sehingga proses dan pembuatan laporan akan lebih cepat dan akurat.

a. Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto (2005), sistem adalah kumpulan-kumpulan dari elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Pengertian Informasi

Menurut Sutabri (2012), informasi adalah sebuah istilah yang tepat dalam pemakaian umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi dan lain sebagainya.

c. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Sutabri (2012), Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang

mempertemukan kebutuhan pengolah transaksi harian, mendukung, operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan penyelidikan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Pada tahap desain sistem secara umum, komponen-komponen sistem informasi dirancang dengan tujuan dikomunikasikan kepada pengguna. Komponen sistem informasi yang didesain adalah model, *output*, *input*, *database*, teknologi dan kontrol.

d. Pengertian Basis Data

Menurut Kusri (2007), basis data adalah kumpulan data yang saling berelasi. data merupakan fakta mengenai objek, orang dan lainnya. Data dinyatakan dengan nilai (angka, deretan karakter, atau simbol).

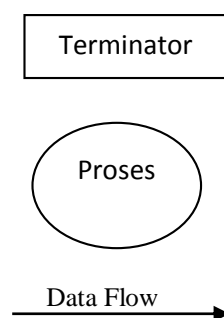
e. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu pendekatan yang sistematis untuk mendefinisikan masalah, menganalisis arus informasi dalam organisasi serta untuk merancang sistem informasi terkomputerisasi untuk menyelesaikan masalah. (Mulyanto, 2009).

Penggambaran dan rancangan model sistem informasi secara logika dapat dibuat dalam bentuk Diagram Kontek, Diagram Alir Data (DAD), dan *Entity Relation Diagram* (ERD).

f. Diagram Kontek

Diagram Kontek adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram Konteks merupakan level tertinggi dari DAD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Sistem dibatasi oleh *boundary* (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada *store* dalam diagram konteks. (Ladjamudin, 2013). Diagram konteks dapat digambarkan dengan simbol-simbol sebagai berikut



Kotak persegi disebut dengan terminator

Lingkaran disebut dengan process


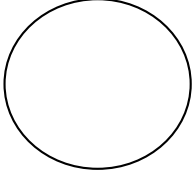
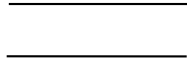
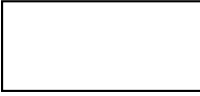
Garis panah disebut aliran data disebut dengan data flow.

Gambar 1. Simbol Pada Diagram kontek

g. Diagram Alir Data

Diagram alir data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram alir data adalah memudahkan pemakai atau user yang

kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. (Ladjamudin, 2013).

NAMA SIMBOL	SIMBOL DFD VERSI YOU DAN, DE MARCO
Arus Data	
Proses	
Penyimpanan Data	
Entitas Luar	

Gambar 2. Simbol DAD

Keterangan dari simbol DFD diatas sebagai berikut :

- Arus Data adalah tempat mengalirnya informasi dan digambarkan dengan garis yang menghubungkan komponen dari sistem.
- Proses merupakan apa yang dikerjakan oleh sistem. Proses dapat mengubah data atau aliran data masuk menjadi aliran data keluar.
- Penyimpanan data merupakan tempat penyimpanan data pengikat data yang ada dalam sistem.
- Entitas tidak boleh memiliki nama yang sama kecuali memang objeknya sama.

h. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. ERD merupakan model jaringan data yang menekankan pada struktur-struktur dan relationship data. (Ladjamudin, 2013). ERD digunakan oleh perancangan sistem untuk memodelkan data yang nantinya akan dikembangkan menjadi basis data (*database*). (Yakub, 2012).

ERD diguakan untuk mengambarkan secara sistematis hubungan antara entitas-entitas yang ada dalam suatu sistem.

i. MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang *multithread* dan *multi-user*. MySQL adalah relasional *Database Management System* (RDMBS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). Setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL. (Kristanto, 2010)

MySQL sebenarnya merupakan turunan dari SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

j. Penjualan

Menurut Soemarso (2009), penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan.

1.3 Metodologi

Metode penelitian yang penulis lakukan untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat, dengan cara sebagai berikut:

a. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2011), data dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala *numerik* (angka). Data kuantitatif ini berupa data runtut waktu (*time series*) yaitu data yang disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data kualitatif yang dikumpulkan melalui studi literatur baik buku, jurnal penelitian, serta sumber data terbitan beberapa instansi tertentu.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2008). Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

• Metode Wawancara

Menurut Moleong (2007) mendeskripsikan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Menurut Esterberg (2002) mengungkapkan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan Pemilik dan beberapa karyawan relevan dengan konteks penelitian yang sekiranya dapat membantu memberikan informasi.

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, tentang pengalamannya terkait dengan pencatatan barang, penjualan, dan laporan pada Blast Computama. Menurut Esterberg (2002), peneliti akan mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang akan dikemukakan oleh informan.

• Metode Observasi

Menurut Raco (2010), observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Adapun menurut Sutrisno Hadi (1987), observasi adalah sebagai

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.

Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi terbuka dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan sebenarnya kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. (Moleong, 2007). Oleh karena itu fakta atau fenomena yang akan diobservasi adalah terkait dengan aktivitas dan prosedur yang ada di Blast Computama.

• Studi Pustaka

Studi pustaka dengan mengumpulkan sumber pustaka yang berupa buku, hasil penelitian, skripsi, dan sebagainya serta mempelajari teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

b. Analisis Kebutuhan

Setelah pengumpulan data akan dilakukan analisis sehingga penulis mengetahui alur sistem yang akan dibuat (data input, proses serta data output yang dihasilkan). Kemudian merancang desain sistem dengan menggunakan Diagram Alir Data (DAD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

Data yang diperlukan untuk analisa sistem sebagai berikut:

- Input : data barang, data supplier, data pegawai.
- Proses : transaksi penjualan, service.
- Output: laporan penjualan, dan service.

c. Desain Program

Desain program merupakan rangkaian langkah atau kegiatan dimulai dari merancang hingga pembuatan programnya. Untuk langkah-langkah tersebut adalah:

- Perancangan Antarmuka
Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh baik dari wawancara dan observasi yang dilakukan di Blast Computama digunakan untuk merancang suatu antarmuka dari program yang akan dibuat.
Rancangan tersebut antara lain:
 1. Antarmuka input pegawai, input barang, dan input supplier.
 2. Antarmuka proses penjualan, dan service.
 3. Antarmuka untuk mencetak laporan.
- Perancang Alir Data
Dalam perancangan aliran data, menggambarkan aliran data yang digunakan dalam transaksi atau proses. Disini menjelaskan data yang dimasukkan ke sistem dari entitas luar, serta aliran informasi ke entitas luar.

- Perancangan Database atau Tabel
Perancangan tabel bertujuan untuk mendapatkan tabel yang sesuai dengan kebutuhan dari sistem. Sehingga tabel yang dirancang akan efektif.
- Perancangan Relasi Tabel
Setelah didapatkan jumlah tabel yang optimal, maka mengacu pada Diagram Alir Data (DAD) akan diketahui hubungan antar tabel yang menggambarkan proses dari sistem yang ada.

d. Implementasi Sistem

Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis tahap selanjutnya adalah menerapkan hasil desain kedalam sebuah sistem informasi. Sehingga dapat diterapkan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Setelah dilakukan beberapa tahapan pengujian terhadap program atau sistem tersebut.

e. Pengujian Sistem

Setelah dilakukan pengecekan sistem dan pengujian sistem dalam jangka waktu tertentu, sehingga penulis dapat mengetahui kesalahan-kesalahan ataupun *error* yang terjadi pada sistem yang dibuat.

f. Analisa Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh Blast Computama pada pembukuan dan pencatatan persediaan barang yang masih menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Selain itu penjualan masih menggunakan

pencatatan dengan nota biasa, yang membuat pekerjaan dilaksanakan dua kali, yaitu ada rekap penjualan dan persediaan pada akhir bulan.

Permasalahan tersebut bisa diatasi dengan menggunakan suatu aplikasi penjualan. Dimana semua transaksi akan tercatat dalam basis data. Sistem informasi penjualan digunakan untuk mencatat semua transaksi, maka untuk mengetahui pendapatan maupun persediaan dapat langsung melihat pada rekap laporan.

Sistem juga dirancang untuk dapat mengetahui keuntungan yang didapat dari penjualan. Sehingga akan banyak membantu pihak pengelola ataupun pemilik untuk mengelola usaha tersebut.

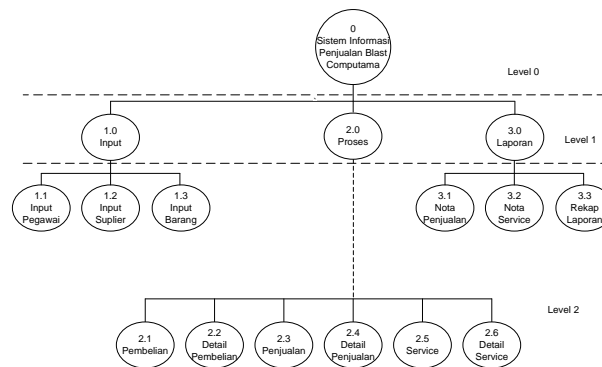
2. Pembahasan

1.1 Perancangan Sistem

Dalam perancangan sistem ada beberapa alat yang digunakan untuk melakukan pendekatan dalam perancangan. Pendekatan tersebut yaitu, Diagram Jenjang, Diagram Kontek, DAD, ERD, dan Relasi Antar Tabel.

a. Diagram Jenjang

Diagram jenjang ini menggambarkan proses yang terdapat pada sistem informasi penjualan dimulai dari top level sampai level 2 secara berjenjang. Pada diagram berjenjang dijelaskan bahwa sistem informasi penjualan barang menjadi top level menurunkan tiga proses yaitu proses input, proses, laporan. Ada beberapa proses yang diturunkan kembali menjadi beberapa proses sesuai dengan kebutuhan sampai pada level.

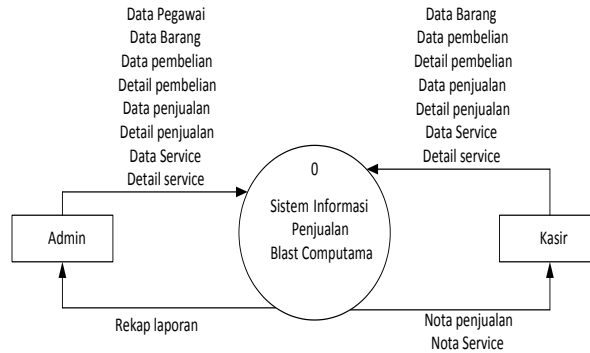


Gambar 3 Diagram Jenjang

b. Diagram kontek

Diagram kontek dibawah ini menjelaskan proses secara utuh dari Sistem Informasi Penjualan, ada 3 entitas luar,

yaitu admin yang memiliki hak akses penuh, pegawai memiliki hak akses penjualan, dan service, serta pemilik yang bisa melihat rekap laporan.

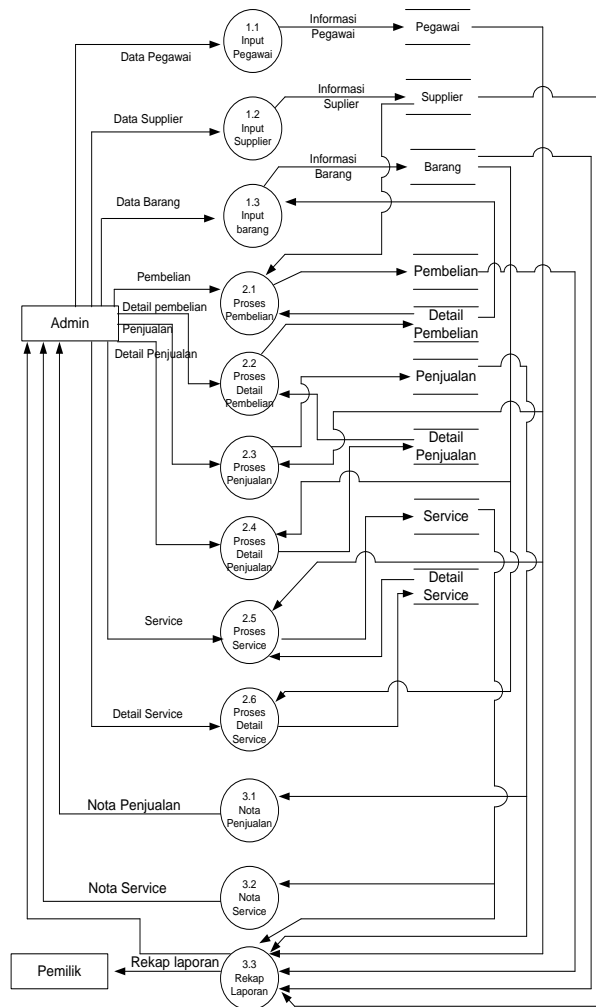


Gambar 4 Diagram Kontek

c. Diagram Alir Data

Untuk proses admin dalam melakukan aktifitas dapat dilihat pada gambar 5. Pada gambar dibawah ini yaitu

menjelaskan proses yang dilakukan admin secara detail dari setiap proses, serta hubungan antara aliran data dari *data store* dengan proses yang dilakukan sehingga data disimpan dalam *data store*.

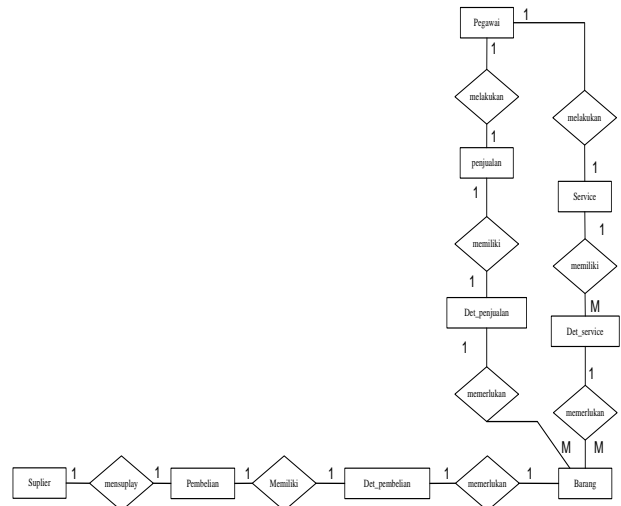


Gambar 5 Diagram Aliran Data

d. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan

hubungan antar data store. Didalam relasi antar entitas yang ada menjelaskan derajat relasi dari masing-masing entitas

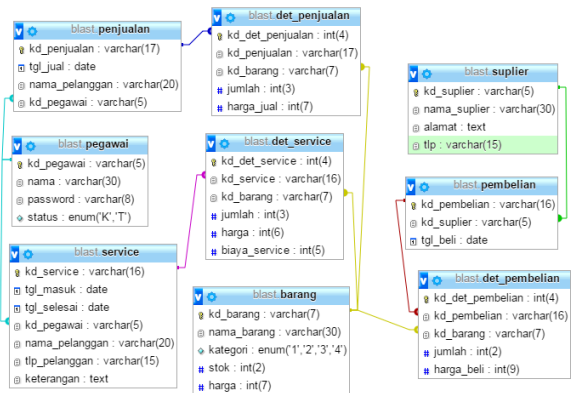


Gambar 6 ERD

e. Relasi Antar Tabel

Dalam relasi antar tabel ini menggambarkan hubungan

antar tabel dalam suatu database. Untuk sistem informasi penjualan pada Blast Computama seperti pada gambar dibawah ini,



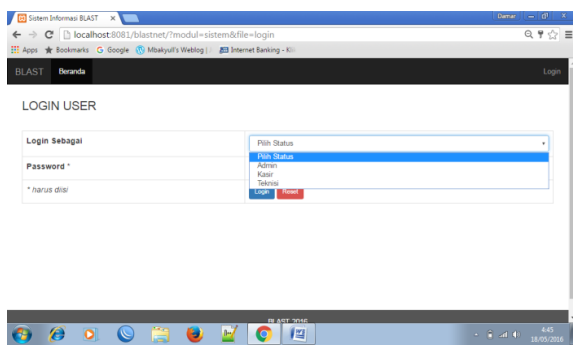
Gambar 7 Relasi Antar Tabel

1.2 Implementasi Sistem

Dalam implementasi sistem informasi penjualan dilakukan setelah perancangan selesai. Dilakukan pembuatan program atau koding. Setelah koding selesai, dilakukan testing dengan metode blackbox. Yaitu melakukan testing yang fokus pada fungsi dari program atau perangkat lunak.

a. Halaman Login

Halaman login digunakan untuk masuk kedalam sistem. Halaman login berisi hak akses yang ditunjukkan dalam pemilihan akses user dan password dari user yang akan mengakses. Ada tiga (3) pilihan akses yaitu admin, kasir dan teknisi.

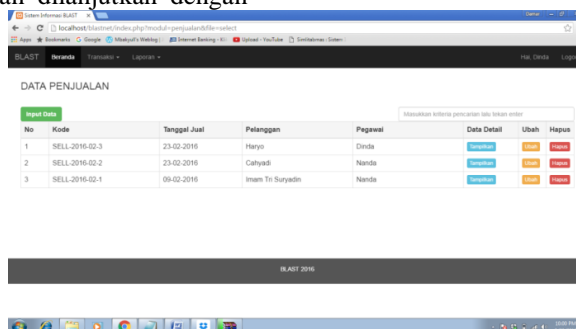


Gambar 8 Halaman Login

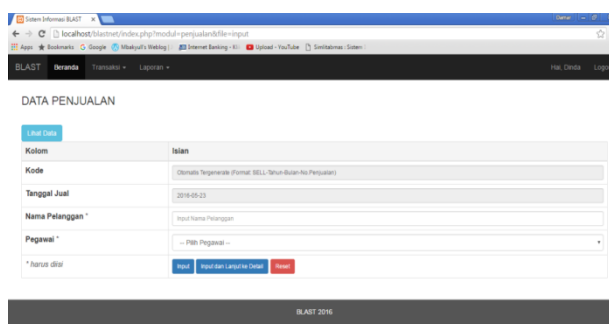
b. Halaman Penjualan

Menu penjualan dilakukan oleh admin dan kasir, dimulai dari input penjualan dan dilanjutkan dengan

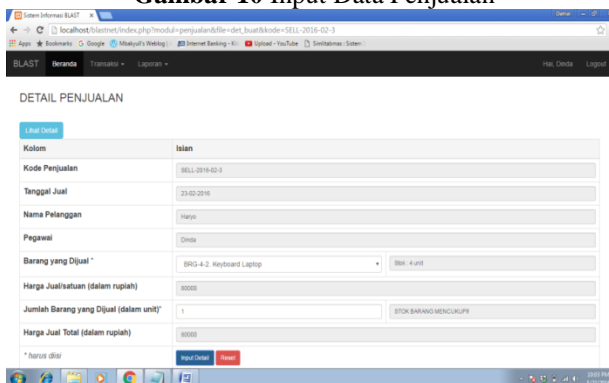
mengisi nama pelanggan, tanggal. Dilanjutkan dengan memilih barang yang akan dibeli. Diakhiri dengan mencetak nota untuk pelanggan.



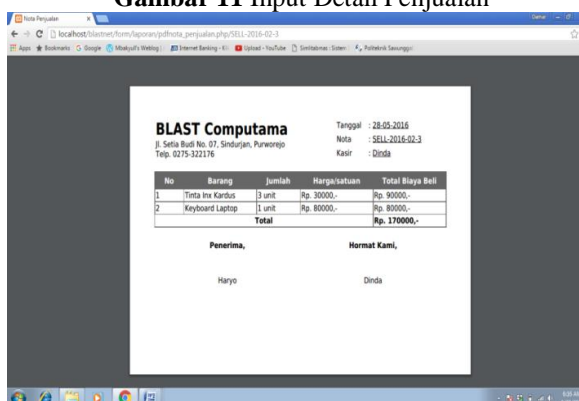
Gambar 9 Halaman Depan Penjualan



Gambar 10 Input Data Penjualan



Gambar 11 Input Detail Penjualan

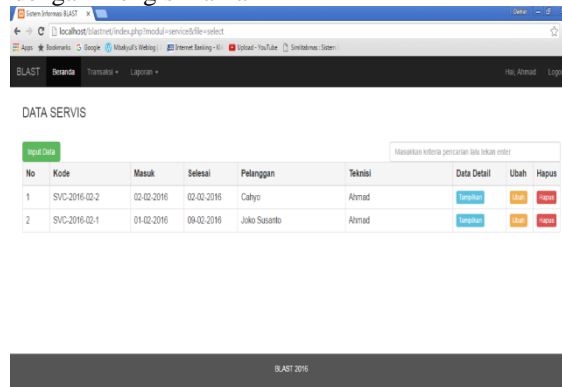


Gambar 12 Nota Penjualan

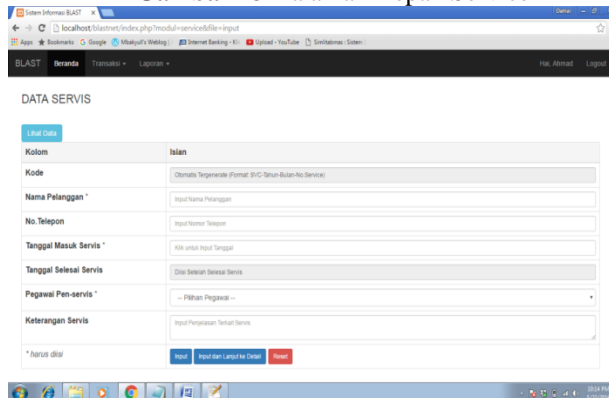
c. Halaman Service

Menu Service dilakukan oleh admin dan teknisi, dimulai dari input service dan dilanjutkan dengan mengisi nama

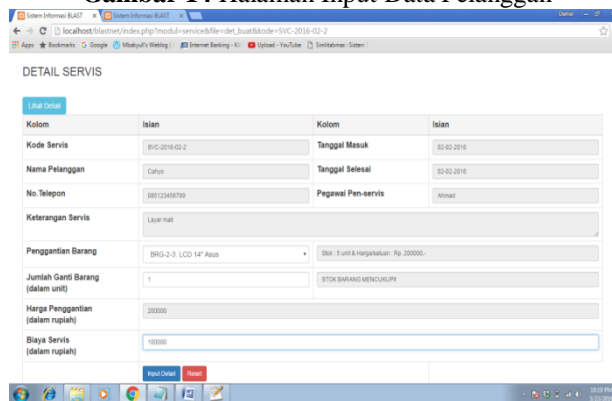
pelanggan, tanggal. Dilanjutkan dengan barang yang diganti dan biaya servic. Diakhiri dengan mencetak nota service untuk pelanggan,



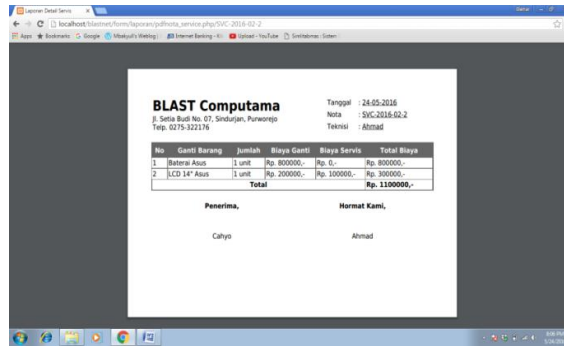
Gambar 13 Halaman Depan Service



Gambar 14 Halaman Input Data Pelanggan



Gambar 15 Input Detail Service



Gambar 16 Cetak Nota Service

d. Laporan

laporan Service, dan laporan penjualan, yang digambarkan seperti dibawah ini.

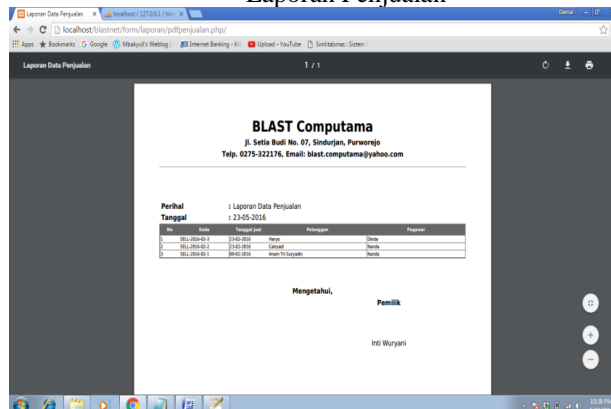
Laporan pada sistem penjualan ini, terbagi menjadi beberapa buah, antara lain: laporan persediaan barang,

- Laporan persediaan Barang



Gambar 17 Laporan Persediaan Barang

- Laporan Penjualan



Gambar 18 Laporan Penjualan Barang

- Laporan Service

BLAST Computama
Jl. Setia Puri No. 07, Sindangjati, Purwokerto
Telp. 0275-322176, Email: blast.computama@yahoo.com

Perihal : Laporan Data Servis
Tanggal : 23-05-2018

No	Kode	Merk	Stasiun	Pelanggan	Status
1	SVC-2016-40-2	03-03-2016	03-03-2016	Caryo	Normal
2	SVC-2016-40-1	01-02-2016	09-02-2016	Jaka Susanto	Normal

Mengetahui, _____
Pemilik
Ito Wuryati

Gambar 19 Laporan Service

Kesimpulan

Berdasarkan implementasi sistem yang dibangun oleh penulis, maka tujuan dari penelitian yaitu membangun Sistem Informasi Penjualan pada BLAST COMPUTAMA, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Sistem informasi penjualan dan service yang dibangun sangat membantu mempermudah pekerjaan kasir, teknisi maupun pemilik. Karena pencatatan persediaan, penjualan dan service menjadi lebih mudah dan bisa diakses secara *real time*.

Selain itu sistem informasi penjualan dan service sangat membantu karena pencetakan nota dan laporan sudah tersedia. Manfaat lain dari sistem informasi penjualan dan service yaitu dengan sistem web yang dirancang memudahkan pemilik untuk melakukan pengecekan secara langsung tanpa menanyakan pada kasir maupun teknisi karena bisa diakses secara jaringan.

Daftar Pustaka

- Firdaus. 2007. *7 Jam Belajar Interaktif PHP & MySQL dengan Dreamweaver*. Maxikom, Palembang.
- Hartono, Bambang. 2013 *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Irwanto, Rio. 2014, Sistem Informasi Penjualan Barang Pada Toko Idjo Ngaliyan Semarang, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, *Penelitian Tugas Akhir*.
- Kusrini. 2007. Strategi Perancangan dan Pengolahan Basis Data. Andi, Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. (2010). *Dasar Aplikasi Database MySQL - Delphi*. (3th ed). Andi: Yogyakarta.
- Ladjamudin, Al-Bahra. (2013). *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*. Graham Ilmu, Yogyakarta.
- Mulyanto, Agus. 2009, *Sistem Informasi Konsep Dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*, edisi ke-4, Salemba Empat, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Bandung.
- Nore, V. 2013, Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pemesanan Produk Berbasis Web, Universitas Widyatama Bandung, *Penelitian Skripsi*.
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. DIVA Press. Jogjakarta.
- Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Alfabeta, Bandung.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Erlangga Jakarta.
- Sutabri, Tata. 2012, *Analisis Sistem Informasi*, Andi. Yogyakarta.
- [6] Aditya Prihantara dan Wing Wahyu Winarno. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Kemahasiswaan di STKIP PGRI Pacitan . SISFOTENIKA. 5:1 2015
- [7] Pandara, Eko; Stanley Karouw; Meicsy Najoan, Implementasi Proses Uji Sistem Informasi Admisi Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi, E-Journal Teknik Informatika, ISSN: 2301-8364, Volume 4, No. 2, 2014
- [8] HM, Jogiyanto. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.2005

[9] Supriyati, Endang, 2015, Studi Empirik Social Commerce (S-Commerce) Dari Sudut Pandang Kualitas Website, ISSN: 2252-4983, Jurnal SIMETRIS, Vol 6 No 1 April 2015

[10] Whyte G and Bytheway A. Factors Affecting Information Systems Success. *International Journal of Service Industry Managemen*, MCB University Press. 7:7493.1996.